



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Menurut Dhewi dan Kartika (2012) Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung (secara lisan) maupun tidak langsung (melalui media), proses penyampaian bentuk interaksi gagasan kepada orang lain dan proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan, baik sengaja maupun tidak sengaja. Tanpa adanya komunikasi tidak akan tercipta kehidupan sosial dan tidak akan terpenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk sosial. Komunikasi yang efektif dapat membantu kita dalam berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memepererat hubungan individu satu dengan individu yang lain hingga kelompok.

Proses komunikasi merupakan hal yang penting dalam menyampaikan pesan dari komunikator pada komunikan. Pesan adalah representasi gagasan komunikator yang dipertukarkan dalam wujud tanda-tanda tertentu (utamanya yang bersifat fisik), yang isinya mengandung maksud tertentu. Pesan biasanya dengan sengaja disalurkan oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan hasil tertentu, yang biasanya telah ditetapkan (Purwasito 2017). Pesan merupakan hasil proses *encoding* yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra.

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi. Salah satu kemajuan internet atau teknologi informasi dan komunikasi ialah hadirnya media sosial sebagai penyampai informasi. Awalnya teknologi komunikasi tradisional yang berasal dari berupa lukisan gua, kini teknologi komunikasi semakin modern dengan menggunakan media sosial untuk melakukan komunikasi menjadi lebih mudah dan efisien. Teknologi komunikasi telah menjadi lebih baik dan membantu dalam mendapatkan keterampilan sosial yang baik secara individu maupun kelompok.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dibentuk oleh pemerintah yang bertugas membantu presiden dalam menjalankan pemerintahannya. Program yang dijalankan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia berjalan lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat publik. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam menyampaikan transparasi informasi pada masyarakat melalui beragam media. Seiring perkembangan teknologi, keberadaan media sosial oleh Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai kegiatan yang ada di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2020), dalam Romli (2018) mendefinisikan media sosial sebagai “Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 83 tahun 2012 tentang Pedoman Pemanfaatan

Media Sosial Instansi Pemerintah, media sosial yang dimiliki Kementerian Pertahanan Republik Indonesia memberikan informasi kepada publik tentang program-program dan kebijakan-kebijakan yang dibuat dan masalah yang dihadapi, agar publik mengetahui dan memahami masalah yang dihadapi berkaitan dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Aktivitas publik, globalisasi, dan munculnya beragam isu dalam segala bidang yang melibatkan instansi dengan pejabat publik semakin memperkuat keyakinan mengenai eratannya kaitan antara masa depan instansi dengan citra atau persepsi instansi di mata para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Adanya timbal balik antara pemerintah dengan publik akan sangat berguna bagi pengembangan program lanjutan yang telah dibuat oleh pemerintah dan diharapkan rasa simpati publik terhadap program yang dijalankan pemerintah dapat mengundang partisipasi aktif dari publik.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir dengan judul Media Sosial yang Digunakan Bagian Opini Biro Hubungan Masyarakat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, meliputi:

1. Bagaimana peran Bagian Opini Biro Hubungan Masyarakat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia?
2. Apa saja media sosial yang digunakan Bagian Opini Biro Hubungan Masyarakat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Laporan Akhir dengan judul Media Sosial yang Digunakan Bagian Opini Biro Hubungan Masyarakat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, meliputi:

1. Menjelaskan peran Bagian Opini Biro Hubungan Masyarakat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
2. Menjelaskan media sosial yang digunakan Bagian Opini Biro Hubungan Masyarakat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini bertempat di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, beralamat di Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat, 10110. KOTAK POS 2005 JAKARTA 10020. Durasi PKL dilaksanakan selama 41 hari kerja, terhitung dari tanggal 02 Februari hingga 02 April 2022. Pengumpulan data dilakukan selama jam kerja di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yaitu mulai pukul 07.00 hingga 15.00 WIB pada hari Senin hingga Jumat. PKL dilaksanakan dengan metode *Work From Office* dan *Work From Home*.